

ABSTRAK

Kegiatan Perusahaan Tekstil dapat berpotensi menghasilkan limbah B3. Berdasarkan karakteristik dan sifat limbah B3, maka limbah B3 memerlukan pengelolaan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pengelolaan limbah B3 sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode skoring *Skala Guttman*. Instrumen yang digunakan pada penelitian untuk menggambarkan pelaksanaan pengelolaan limbah B3 di Perusahaan Tekstil menggunakan lembar observasi checklist berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun untuk pengurangan, penyimpanan dan pengangkutan eksitu. Pengumpulan setempat (*onsite*) dan pengangkutan insitu mengacu Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2015 Tentang Tata Cara Dan Persyaratan Teknis Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun Dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Label dan simbol Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2013 Tentang Simbol dan Label Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun serta pedoman wawancara. Hasil menunjukkan bahwa didapatkan kesesuaian pengurangan sebesar 100% atau kategori baik sekali, pengumpulan setempat (*onsite*) sebesar 80% atau baik, pengangkutan insitu sebesar 40% atau buruk, penyimpanan sebesar 78% atau baik, dan pengangkutan eksitu sebesar 100% atau baik sekali. Saran untuk Perusahaan Tekstil yaitu melakukan *improvement* inovasi pengurangan limbah B3, memonitoring tanggal kadaluarsa B3, mengganti warna kantong limbah farmasi dan simbol limbah klinis sesuai dengan peraturan, pemberian simbol pada limbah farmasi tidak diperlukan, melakukan desinfikasi, menggunakan alat pelindung, merubah rute pengangkutan insitu, memodifikasi tampias, merubah peletakan limbah B3 *non* medis dan timbangan sesuai dengan jenis limbah dan labeling kategori bahaya, memodifikasi lantai yang bergelombang, sosialisasi kepada petugas limbah B3, mengganti dinding permanen, menambahkan simbol infeksius, menjaga konsistensi kegiatan pengangkutan ekstitu, menerapkan kegiatan monitoring dan evaluasi kegiatan pengangkutan ekstitu.

Kata kunci: Pengelolaan limbah B3, limbah B3, limbah klinis, limbah farmasi, perusahaan tekstil.